

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelusuran dari database pubmed 1234 kemudian di jumlah google scholar 277 dengan total keseluruhan 1511 artikel. Ditemukan keywordnya untuk PubMed yaitu *Pulmonary tuberculosis prevention AND Family duties in health* dan *Family awarness family prevention tuberculosis OR TBC* untuk keyword Google Scholer yaitu *Peran keluarga dan pencegahan penularan tuberkulosis pada keluarga* dan *Pengetahuan sikap perilaku dan pencegahan penularan penyakit tuberkulosis*. kata kunci ini menggunakan boolean operator (*AND, OR NOT or AND NOT*).

Dan selanjutnya di filter 5 tahun terakhir data base pubmed 432 kemudian ditambah dengan database google scholar 130 hasilnya 553 jurnal. Kemudian difilter abstrak, judul publikasi jurnal internasional pubmed 10 dan Google scholar 30 yang nantinya akan diambil sesuai tujuan peneliti dan mendapatkan hasil sebanyak 10 artikel.

Adapun Hasil *Systematic Review* berada dalam Tabel 4.1 sebagai berikut :

#### 4.1 *Systematic Review*

Tabel 4.1 Hasil *Systematic Review*

No	Tahun Terbit	Judul	Peneliti	Negara Peneliti	Sample Peneliti an	Tujuan	Metodelogi	Hasil	Kesimpulan
1	2017	HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA DENGAN UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN TUBERKULOSIS PARU PADA KELUARGA DI WILAYAH KERJA	Rizki Febriansyah	Indonesia	56 responden	Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan penularan tuberkulosis paru pada keluarga di	1.desain: deskriptif korelasi 2.populasi : Anggota keluarga: 3..sampling :total sampling 4. variabel : Independen ;tingkat	Tingkat respon dari penelitian ini adalah 100%.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden baik sebesar (62,5%) dan upaya pencegahan penularan TB Paru sebesar (67,9%). Hubungan pengetahuan dan	Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan penularan TB Paru pada anggota keluarga lainnya di pukesmas nguter. Hasil penelitian ini menjadi masukan tentang pentingnya tingkat pengetahuan keluarga dengan upaya pencegahan tuberkulosis 33 paru pada keluarga.

34		PUKESMAS NGUTER SUKOHARJO				wilayah kerja pukesmas nguter sukoharjo	pengetahuan keluarga Dependen : upaya pencegahan tuberkulosis paru 5.instrumen :kuisisioner 6.tempat penelitian : pukesmas nguter sukoharjo.	pencegahan penularan penyakit TB Paru tersebut ditemukan dalam kategori baik semakin baik tingkat pengetahuan maka semakin tinggi melakukan upaya pencegahan TB Paru.	
2	2019	Hubungan perilaku keluarga terhadap	A.Rizki Amelia AP, Nurbaeti, Alfina	Indonesia	143 respond en	Untuk mengetahu i hubungan perilaku	1.desain : Cross sectional 2.populasi	Dari hasil penelitian tersebut bahwa pengetahuan responden baik yaitu	Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan keluarga terhadap pencegahan

		<p>pencegahan penyakit menular tuberculosis paru di wilayah kerja puskesmas kaluku bodoa</p>	<p>Baharudin, Mita Yunita Sari</p>			<p>terhadap penyakit TB Paru dan faktor yang mempenga ruhi</p>	<p>Anggota keluarga 3.sampling Probability sampling 4.variabel Independen : pengetahuan Dependen : pencegahan penyakit menular tuberculosis paru diukur dalam waktu yang bersamaan dan sesaat.</p>	<p>sebanyak 141 orang atau sekitar (98,6%) dan responden dengan pengetahuan kurang 2 orang sekitar (1,4%)</p>	<p>penyakit menular tuerkulosi paru</p>
--	--	--	------------------------------------	--	--	--	--	---	---

							5.instrumen : kuisisioner 6.tempat peneltian : pukesmas kaluku bodoa		
3	2019	Persepsi dan sikap keluarga terhadap perilaku keluarga dalam mencegah penularan TB Paru	Suarnianti dan Sri Angriani	Indonesia	41 responden	Untuk mengetahui pengaruh persepsi beresiko dan sikap keluarga terhadap perilaku keluarga dalam mencegah penularan	1.desain : Deskriptif Analitik 2.populasi: Anggota keluarga 3.sampling : Total sampling 4.variabel : Independen dan dependen	Hasil analisis bivariat didapatkan persepsi berisiko mempengaruhi perilaku keluarga dalam mencegah penularan TB paru ( $\rho=0.004$ ) dan sikap keluarga mempengaruhi perilaku keluarga dalam mencegah penularan TB paru	Ada pengaruh antara persepsi berisiko dan sikap keluarga terhadap perilaku keluarga dalam mencegah penularan TB paru.

						TB paru di Puskesmas Bara Baraya Makassar	hanya satu kali pada satu saat 5.instrumen : kuisisioner 6.tempat Penelitian: Pukesmas bara baraya makassar	( $\rho=0.004$ ). faktor resiko dalam pencegahan TB Paru adalah persepsi dan sikap keluarga diidentifikasi dalam faktor resiko dalam penelitian ini.	
4	2019	Gambaran tugas Kesehatan keluarga dalam pencegahan penularan TB paru di wilayah kerja puskesmas tamansari Kota Tasikmalaya	Eneng Daryanti	Indonesia	34 responden	Mendapatkan gambaran tugas Kesehatan keluarga dalam pencegahan	1.desain : deskriptif 2.populasi Anggota keluarga 3.sampling Total sampling 4.variabel	Tugas kesehatan keluarga dalam pencegahan penularan TB paru dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku, selain	Pencegahan penularan TB paru, keputusan tindakan Kesehatan, kemampuan merawat anggota keluarga dan Tugas kesehatan keluarga dalam pencegahan penularan TB paru pada kategori

						penularan TB paru	Pencegahan penularan TB paru 5.instrumen Lembar angket 6. tempat : pukesmas tamansari tasikmalaya	itu juga dipengaruhi oleh peran petugas kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat.	cukup. kemampuan menciptakan lingkungan yang menunjang kesehatan dan kemampuan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada dimasyarakat ada pada kategori kurang.
5	2017	Pengetahuan dan Tindakan pencegahan penularan penyakit tuberkulosa paru pada keluarga kontak serumah	Saflin Agustina dan Chatarina Umbul Wahjuni	Indonesia	50 responden	Menganalisis perbedaan perilaku pencegahan penularan penyakit TB Paru	1.desain <i>case control</i> 2.populasi Anggota keluarga 3.sampling Probability sampling 4.variabel	Hasil dalam penelitian ini perilaku pencegahan keluarga memerlukan kerja sama, serta motivasi terhadap tindakan pencegahan TB Paru	Ada perbedaan perilaku meliputi pengetahuan dan tindakan pencegahan penularan penyakit TB Paru pada keluarga kontak serumah. Disarankan perlunya kerja sama dan

						<p>pada keluarga kontak serumah di wilayah kerja puskesmas Rangkah, Pacar Keling dan Gading kota Surabaya</p>	<p>Dependen tindakan pencegahan penularan penyakit tb dalam rumah dan independen status sosial ekonomi, jenis kelamin, pengetahuan dan sikap responden</p> <p>5.instrumen kuisisioner</p> <p>6.tempat</p>	<p>pada keluarga kontak serumah.</p>	<p>intervensi dari tenaga kesehatan melalui pendekatan kepada keluarga dan penderita serta motivasi yang kuat dari masyarakat terhadap tindakan pencegahan penularan penyakit TB Paru.</p>
--	--	--	--	--	--	---	---	--------------------------------------	--

							Pukesmas rangkah, paca r keling dan gading		
6	2015	Tugas Kesehatan keluarga pada anggota keluarga yang menderita TB paru	Lola I. E. Kausar, Herawati dan Endang Pertiwiwati	Indonesia	40 responden	Menggambar tugas kesehatan keluarga pada anggota keluarga yang menderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas Astambul	1. desain deskriptif 2. populasi Anggota keluarga 3. sampling Teknik sampel jenuh 4. variabel Tugas kesehatan keluarga pada anggota keluarga yg	faktor utama yang mempengaruhi pencegahan TB Paru dalam keluarga adalah kurangnya nelaksanakan tugas kesehatan keluarga seluruhnya seperti memberi perawatan pada anggota	Pelaksanaan tugas kesehatan keluarga pada anggota keluarga yang menderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas Astambul sebagian besar dalam kategori cukup dan kurang.

							<p>menderita TB</p> <p>5.instrumen kuisioner</p> <p>6.tempat Pukesmas astambul</p>	<p>keluarga yang sakit dan mempertahankan suasana rumah yang sehat menjadi faktor resiko.</p>	
7	2015	<p>HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI SERTA PERAN KELUARGA TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN</p>	Herdianti	Indonesia	77 Responden	<p>Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan motivasi serta peran keluarga terhadap</p>	<p>1.desain Cross sectional</p> <p>2.populasi Anggota keluarga</p> <p>3.sampling Simple random sampling</p>	<p>Dari 77 responden ada 49 (63,6%) responden memiliki pengetahuan yang rendah dalam upaya pencegahan penyakit tuberkulosis. responden memiliki peran keluarga yang</p>	<p>Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan (<i>p-value</i>= 0,005), motivasi (<i>pvalue</i>= 0,042) keluarga terhadap upaya pencegahan penyakit tuberkulosis di pukesmas perawatan</p>

		PENYAKIT TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERAWATAN SUBAN KECAMATAN BATANG ASAM				upaya pencegahan penularan penyakit tuberkulosis	4.variabel Motivasi keluarga dalam pencegahan tb paru 5.instrumen kuisisioner 6. tempat Pukesmas suban kecamatan batang asam	kurang baik dalam pencegahan penyakit tuberkulosis penelitian ini menjelaskan bahwa perlu dilakukan peningkatan pengelolaan program kesehatan masyarakat dengan menambah informasi guna meningkatkan pengetahuan masyarakat serta memotivasi keluarga untuk aktif dalam melakukan pencegahan TB Paru.	suban kecamatan batang asam
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--------------------------------

8.	2016	IDENTIFIKASI FAKTOR PENCEGAH PENULARAN TB PARU DALAM RUMAH DI WILAYAH KERJA PUKESMAS WONOKUSUM O SURABAYA	Vebrina Arvianti, Umi Rahayu, Khambali	Indonesia	56 respond en	Penelitian ini bersifat analitik karena bertujuan untuk mengetahu i hubungan perilaku para anggota penderita TB Paru dengan keadaan sanitasi rumah di wilayah kerja	1.desain <i>Chi square</i> 2.populasi Anggota keluarga 3.sampling Total sampling 4.variabel pencegahan penularan tb paru pada keluarga 5.instrumen kuisisioner 6.tempat Pukesmas wonokusumo	Dari hasil penelitian didapatkan hasil tingkat pengetahuan, sikap, tindakan anggota keluarga dan hubungan perilaku anggota keluarga dengan sanitasi rumah. Tingkat pengetahuan anggota keluarga adalah baik sehingga pencegahan penularan TB paru dalam keadaan cukup.	Ada hubungan antara tingkat pengetahuan anggota keluarga penderita TB Paru dengan keadaan sanitasi rumah untuk mencegah penularan TB Paru dalam rumah, ada hubungan antara tindakan anggota keluarga penderita TB Paru dengan keadaan sanitasi rumah untuk mencegah penularan TB Paru dalam rumah
----	------	--	--	-----------	---------------------	---	--	---	---

						Pukesmas Wonokusu mo.			
9.	2017	PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUA N DAN TUGAS KESEHATAN KELUARGA DALAM MENCEGAH PENULARAN TB PARU DI WILAYAH	Zakiyyah husna	Indonesia	31 respond en	Mengetahu i pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahua n dan tugas kesehatan keluarga dalam mencegah penularan	1.desain <i>Quasi Experiment</i> 2.populasi Anggota keluarga 3.sampling Consecutive sampling 4.variabel Dependen Tingkat pengetahuan ,tugas	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan yang bermakna terhadap tingkat pengetahuan dengan nilai $p$ sebesar 0,001 sebelum dan sesudah diberikan intervensi. dalam penelitian ini perempuan menjadi mayoritas yang bisa memimpin kesehatan	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan yang bermakna terhadap tingkat pengetahuan dengan nilai $p$ sebesar 0.001 dan tugas kesehatan keluarga dengan nilai $p$ sebesar 0.001.Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengembangkan

		KERJA PUKESMAS BAQA				TB Paru di wilayah kerja pukesmas baqa	kesehatan keluarga Independen Pendidikan kesehatan 5.instrumen kuisisioner 6.tempat Pukesmas baqa .	keluarganya karena perempuan berperan penting dalam kebersihan rumah.	penelitian lebih lanjut dengan variabel yang berbeda dan ditambah dengan kelompok kontrol.
10	2019	The family role of patient with pulmonary TB about prevention of household contacts transmission in	Sitti Syabariyah and Dithya Enggal Pratiwi	Indonesia	33 respond en	Mengetahu i peran keluarga pasien TB Paru tentang pencegaha	1.desain Cross sectional 2.populasi Anggota keluarga 3.sampling	Peran keluarga penderita TB Paru tentang pencegahan penularan kontak rumah tangga dalam kategori baik faktor resiko yang	Peran keluarga penderita tuberkulosis paru tentang pencegahan penularan kontak rumah dalam kategori baik. Ada juga hubungan antara

		the work area of Puskesmas Perumnas II Pontianak				n penularan kontak rumah tangga di Puskesmas Perumnas II Pontianak.	Total sampling 4.variabel Pencegahan tb paru pada keluarga 5..instrumen kuisisioner 6.tempat pukesmas perumnas pontianak .	mempengaruhi peran keluarga dalam pencegahan penyakit TB Paru meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan serta perilaku ketika di dalam rumah.	pendidikan dengan pengetahuan dan tindakan.
--	--	---	--	--	--	---	--	---	---

Berdasarkan teori Keperawatan keluarga adalah proses pemberian layanan kesehatan meliputi anggota keluarga memberikan informasi mengenai penyakit, memberikan dukungan, dan mencegah penularan penyakit tersebut serta keluarga yang memiliki pengetahuan tentang TB Paru di harapkan mencegah penularan dalam kontak serumah (Depkes RI, 2015) yang ditemukan pada jurnal tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizky Febriansyah (2017), Prealisa Dwi Antopo (2019), Eneng Daryanti et al (2019), menjelaskan bahwa pengetahuan keluarga dalam mencegah penularan TB Paru dalam keadaan baik dan keluarga merawat anggota keluarga yang menderita TB Paru sesuai dengan ketentuan yang di berikan layanan kesehatan.

Berdasarkan jurnal dan teori tersebut maka dapat di ketahui bahwa pengetahuan keluarga adalah salah satu faktor utama untuk mencegah penularan TB Paru hal tersebut terbukti dengan adanya penelitian pada jurnal-jurnal dengan teori yang telah ada.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Herdianti (2015), vebrina arvianti (2016), siti syabariyah (2019) di dapatkan kesamaan hasil bahwa pengetahuan dan peran anggota keluarga dalam merawat pasien TB Paru baik dapat menurunkan pencegahan TB Paru dengan memberikan pendidikan kesehatan ketika salah satu anggota keluarga terkena TB Paru, adapun beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa faktor lain yang berhubungan dengan perilaku keluarga dalam mencegah penularan TB Paru disebabkan oleh faktor lain seperti, sikap, perilaku dan modifikasi lingkungan juga faktor penting dalam mencegah penularan TB Paru.

Pada penelitian Suarniati (2019), Saflin Agustina dan Chatarina Umbul (2017), Sitti Syabariah (2019) adanya pengaruh antara sikap dan perilaku keluarga dalam

mencegah penularan TB Paru. Sikap dan perilaku juga termasuk dalam faktor yang berhubungan dengan keluarga dalam mencegah penularan TB Paru.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan tabel 4.1 dari tabel tersebut dikelompokkan beberapa jurnal untuk di review. Pencarian database Pubmed dan Google scholar di peroleh 10 artikel untuk direview.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rizki Febriansyah, 2017) tingkat responden adalah 100%. Sebagian besar berusia dewasa awal sebanyak (73,2%) responden mayoritas perempuan sebanyak (60,7%). Pengetahuan keluarga tersebut memiliki peran penting, selain itu upaya pencegahan (67,9%) TB Paru dilaporkan dalam kategori baik. Ini diharapkan dapat mencegah penularan TB Paru yang ada di lingkup keluarga

Penelitian yang dilakukan oleh (Prealisa,2019) dalam penelitian ini faktor resiko dalam tugas kesehatan keluarga adalah mengenal masalah kesehatan, membuat keputusan tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga, merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan, menciptakan suasana rumah yang sehat, dan memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan disekitarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Surniati dan Sri Anggraini,2019) faktor resiko dalam pencegahan TB Paru adalah persepsi dan sikap keluarga diidentifikasi dalam faktor resiko dalam penelitian ini. Tuberkulosis paru merupakan penyakit yang berat. Bila salah satu atau beberapa anggota keluarga menderita TB paru, akan berpengaruh terhadap anggota keluarga lainnya yang ada di sekitarnya.

Dalam penanganan penyakit seperti ini keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses penyembuhan penyakit

Penelitian yang dilakukan oleh (Eneng Daryanti,2019) dalam penelitian ini pengambilan keputusan tindakan kesehatan di pengaruhi oleh faktor pengetahuan tentang merawat anggota keluarga yang sakit, juga informasi atau bimbingan dalam merawat juga menjadi faktor resiko. Yang paling mempengaruhi kegagalan pencegahan TB Paru yaitu keadaan lingkungan yang tidak menunjang dalam kesehatan juga kemampuan memanfaatkan fasilitas kesehatan menjadi faktor resiko tertinggi dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saflin Agustina dsn Chatarina,2017) dalam penelitian ini perilaku pencegahan keluarga memerlukan kerja sama, serta motivasi terhadap tindakan pencegahan TB Paru pada keluarga kontak serumah. Kerjasama dan motivasi yang baik dapat merubah seseorang berperilaku baik dan tepat dalam mencegah penularan TB Paru

Penelitian yang dilakukan oleh (Lola,2015) faktor utama yang mempengaruhi pencegahan TB Paru dalam keluarga adalah kurangnya nelaksanakan tugas kesehatan keluarga seluruhnya seperti memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit dan mempertahankan suasana rumah yang sehat menjadi faktor resiko dalam mencegah penularan TB dalam lingkup keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh (Herdianti,2015) dalam penelitian ini menjelaskan bahwa perlu dilakukan peningkatan pengelolaan program kesehatan masyarakat dengan menambah informasi guna meningkatkan pengetahuan

masyarakat serta memotivasi keluarga untuk aktif dalam melakukan pencegahan TB Paru.

Penelitian yang dilakukan oleh (Vebrina,2016) dalam penelitian ini faktor resiko yang mempengaruhi pencegahan penularan TB adalah tingkat pengetahuan kurang, sikap anggota keluarga kurang, tindakan anggota keluarga kurang dan keadaan sanitasi rumah yang tidak sesuai dengan pencegahan penyakit TB Paru.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zakiyyah,2017) dalam penelitian ini perempuan menjadi mayoritas yang bisa memimpin kesehatan keluarganya karena perempuan berperan penting dalam kebersihan rumah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Siti,2019) faktor resiko yang mempengaruhi peran keluarga dalam pencegahan penyakit TB Paru meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan serta perilaku ketika di dalam rumah maupun di luar rumah.

Dalam artikel review ini peneliti menemukan perbedaan dari jurnal tersebut bahwa faktor pengetahuan keluarga berbeda-beda dalam mencegah penularan TB Paru mempengaruhi tingginya penularan TB Paru dalam lingkup keluarga. Keperawatan keluarga adalah proses pemberian layanan kesehatan meliputi anggota keluarga memberikan informasi mengenai penyakit, memberikan dukungan, dan mencegah penularan penyakit tersebut serta keluarga yang memiliki pengetahuan tentang TB Paru di harapkan mencegah penularan dalam kontak serumah (Depkes RI, 2015). Menurut peneliti terdapat kesesuaian

penelitian dengan teori bahwa faktor yang berhubungan dengan perilaku keluarga dalam pencegahan penularan TB paru sangat penting dilakukan oleh keluarga yang mempunyai penderita TB paru, pada kenyataannya masih banyak keluarga yang belum menunjukkan hal positif dalam pencegahan penularan TB paru meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku serta sanitasi rumah yang kurang baik menjadi faktor yang berhubungan dengan perilaku keluarga dalam mencegah penularan TB Paru.